BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi pembangunan Rumah Susun Kejaksaan Tinggi Kota Jambi, dengan cara menyebar kuesioner kepada 45 orang responden, maka akan diperoleh kesimpulan program dan kendala dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai berikut :

1. Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    a. Faktor Keterlibatan Pekerja, variabel yang paling paling dominan adalah seluruh pekerja memakai alat pelingdung diri (APD) yang standar
    b. Faktor Peranan Manajemen, variable yang paling dominan adalah perlunya pemberian alat pelindung diri (APD) kepada para pekerja oleh perusahaan
    c. Faktor Peraturan dan Prosedur K3, variable yang paling dominan adalah Peraturan dan prosedur K3 mudah dimengerti
    d. Faktor Kondisi dan Lingkungan Kerja, variable yang paling dominan adalah kondisi penerangan dan pencahayaan yang baik dalam mempermudah melakukan pekerjaan
    e. Faktor Kompetensi Pekerja, variable yang paling dominan adalah pekerja mengutamakan K3

f. Faktor Komunikasi Pekerja, variable yang paling dominan adalah Pekerja mendapat informasi tentang K3

Sedangkan Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang paling dominan adalah Kondisi dan Lingkungan Kerja.

2. Evaluasi kinerja penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan bahwa penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi pembangunan Rumah susun Kejaksaan tinggi Kota Jambi terdapat beberapa penerapan program K3 yang belum terealisasi dengan baik, maka dari itu demi meningkatkan dan mewujudkan kinerja program K3 agar sesuai penerapannya di lapangan maka harus disediakan alat pelindung diri (APD) kepada para pekerja oleh perusahaan, dan memberikan informasi tentang K3 yang mudah dimengerti kepada para pekerja.

3. Kendala Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

   a. Hambatan dalam Penerapan K3 dari sisi Perusahaan/Kontraktor adalah pengawasan pemerintah yang lemah mengenai penerapan K3 Maka dari itu perlu adanya pembinaan, bimbingan (pelayanan informasi, standar, *code of pratice*), pengawasan (peraturan, pemantauan / monitoring serta sanksi terhadap pelanggaran), serta bidang-bidang pengendalian bahaya dari Pemerintah.

   b. Hambatan dalam Penerapan K3 dari sisi Pekerja adalah Pekerja merasa sangat yakin bahwa tanpa APD akan tetap aman dan tidak menimbulkan kecelakaan Maka dari itu perlu dilakukan Pelatihan atau Para pekerja di beri pembekalan sertifikasi K3

1.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah, disarankan untuk lebih menaruh perhatian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan agar selalu memantau Penyedia jasa apakah telah menerapkan program K3
2. Untuk Pekerja, disarankan untuk lebih sadar akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Supaya menghindari dan memperkecil resiko di lapangan